

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN ISLAM

SESI 6:

Akuntansi Akad Salam

Achmad Zaky, MSA., Ak., SAS., CMA., CA



DEFINISI

Dari kata “As salaf” : pendahuluan karena pemesan barang menyerahkan uangnya di muka.

jual beli barang dengan cara **pemesanan** dan **pembayaran** harga **lebih dahulu** dengan syarat-syarat tertentu (*Fatwa DSN 05/2000*)

Salam

- a. Pembayaran harus lunas pada saat akad/kontrak disepakati
- b. Obyek tidak harus melalui proses produksi, Tapi tidak ada di penjual pada saat akad terjadi

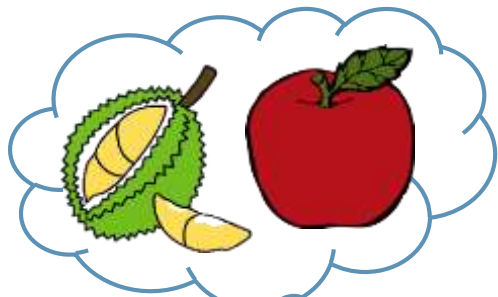
KETENTUAN PEMBAYARAN

- a. harus diketahui jumlah dan bentuknya, baik berupa uang, barang atau manfaat.**
- b. harus dilakukan pada saat kontrak disepakati (kontan)**
- c. Tidak boleh dalam bentuk pembebasan hutang.**

KETENTUAN BARANG

- a. Barang Pesanan Tersedia di Pasar Pada Saat Jatuh Tempo**
- b. Pembeli tidak boleh menjual barang sebelum menerimanya**
- c. Tidak boleh menukar barang, kecuali dengan barang sejenis sesuai kesepakatan.**
- d. Pengadaan barang diserahkan sepenuhnya pada penjual, sehingga tidak diharuskan penjual merupakan pemilik obyek salam**

Skema Akad Salam (Produk Pertanian)⁶

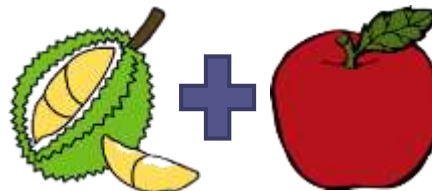


TUNAI

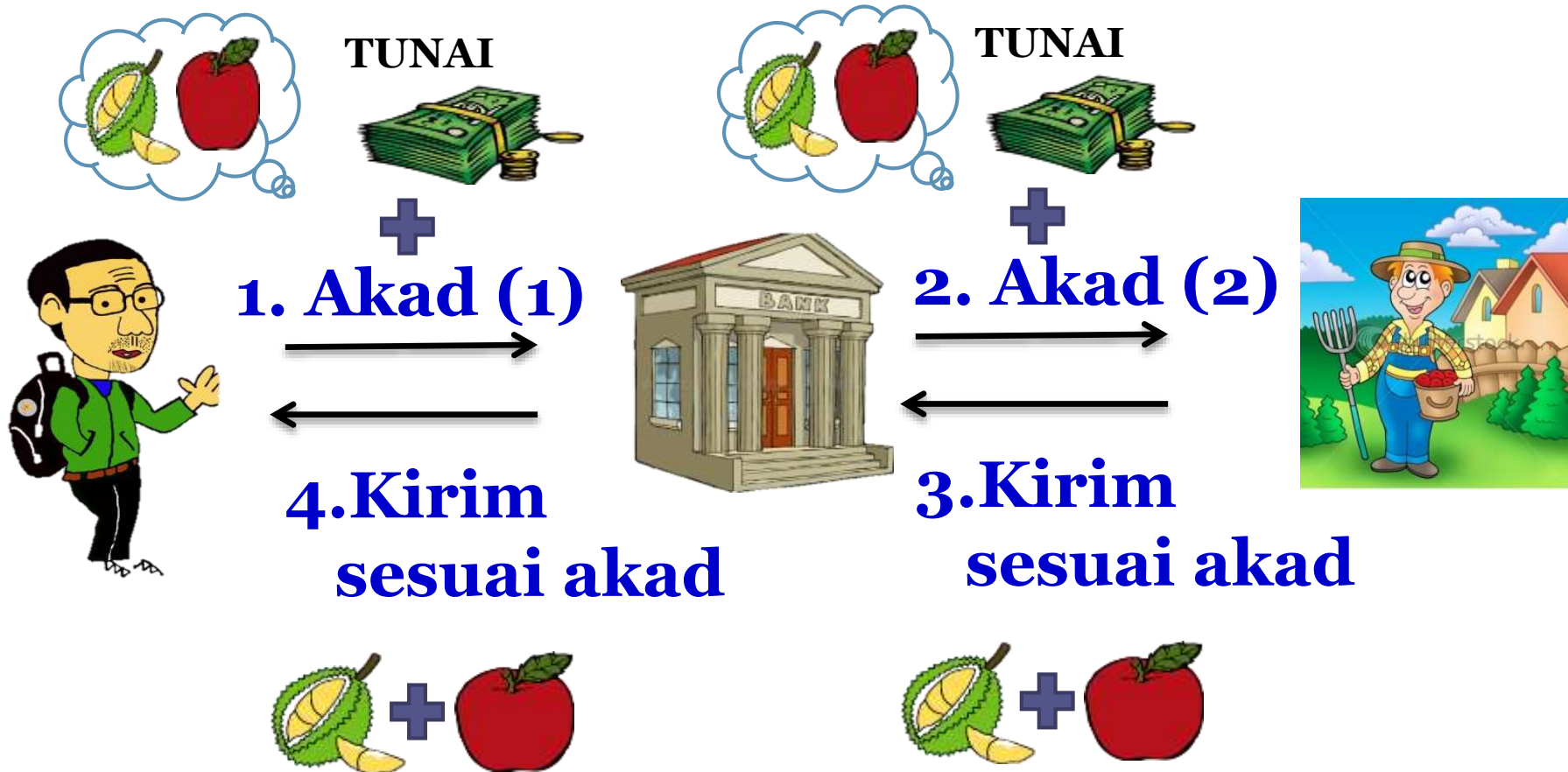
1. Akad +



2. Kirim pada waktu
Yang telah disepakati



Skema Akad Salam Paralel



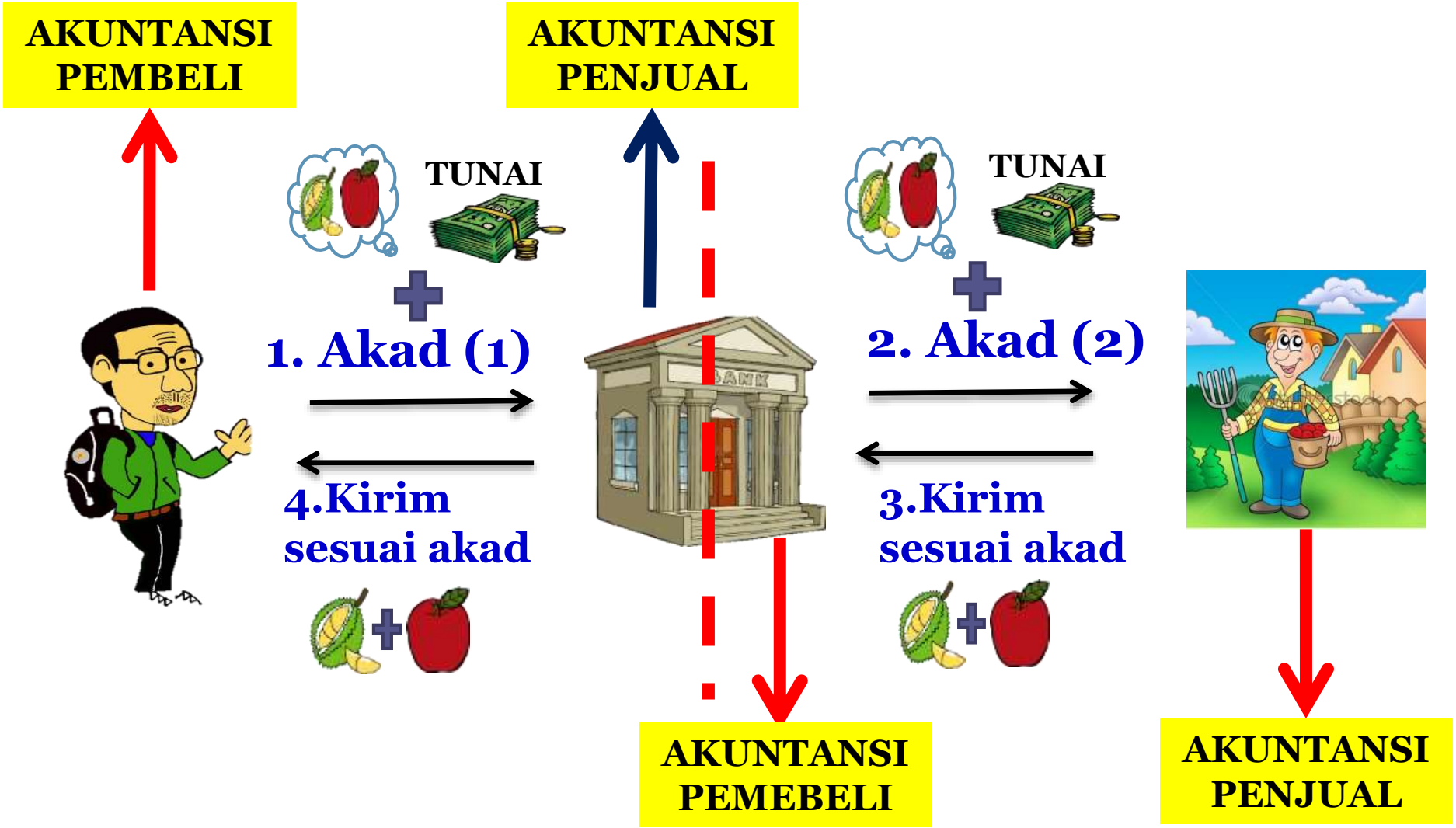
KETENTUAN SALAM PARALEL PSAK 103 par. 5-10

- 1. Akad antara entitas (pembeli) dan produsen (penjual) terpisah dari akad antara entitas (penjual) dan pembeli akhir; dan**
- 2. Kedua akad tidak saling bergantung (*ta'alluq*).**

Ruang Lingkup (PSAK 103 par.4)

- Pernyataan ini diterapkan untuk entitas yang melakukan transaksi salam, baik sebagai penjual atau pembeli.
- Pernyataan ini tidak mencakup pengaturan perlakuan akuntansi atas obligasi syariah (sukuk) yang menggunakan akad salam

Penerapan PSAK 103



AKUNTANSI

PEMBELI

Akun Yang Digunakan

A. Neraca

- 1) Piutang Salam
- 2) Persediaan (Aset Salam)
- 3) Piutang Pada Petani

B. Laporan Laba/Rugi

- 1) Keuntungan penyerahan aset salam
- 2) Kerugian penyerahan aset salam

Piutang Salam (PSAK 103, prgf 11)

- **diakui pada saat** modal usaha salam **dibayarkan atau dialihkan** kepada penjual.
- **Piutang berupa barang**
→ bukan uang



Modal Salam (PSAK 103, prgf 12)

1) Kas → sebesar jumlah yang dibayarkan

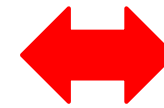
2) Non Kas → nilai wajar

Selisih nilai wajar dan nilai tercatat diakui sebagai keuntungan / kerugian penyerahan aset salam

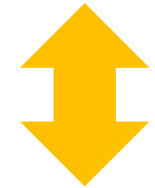


Bank Syariah Jaya memesan Mangga Manalagi kepada Nasri sebanyak 1 Ton dengan total harga 200 juta.

1. Nilai tercatat > nilai wajar → Kerugian
2. Nilai tercatat < nilai wajar → Keuntungan



Nilai Tercatat
80.000.000



PENYERAHAN MODAL



Barang Pesanan (PSAK 103, prgf 13)

Sesuai Akad

dinilai sesuai nilai yang disepakati

Berbeda Kualitas

Nilai Wajar = Nilai Akad
Nilai Wajar > Nilai Akad

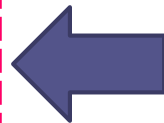


Sesuai nilai akad

Nilai Wajar < Nilai Akad



Sesuai nilai wajar.
Selisih diakui sebagai kerugian



Db. Aset Salam
Db. Kerugian
Cr. Piutang Salam

SAAT JATUH TEMPO : OBYEK SALAM

Fatwa DSN MUI No 5/2000

1. Kualitas barang sesuai pesanan → pembeli harus menerimanya, dan tidak berhak untuk membatalkan akad.
2. Kualitas barang lebih rendah → pembeli berhak untuk membatalkan pesanannya dan mengambil kembali uang pembayaran yang telah diserahkan kepada penjual
3. Kualitas barang lebih baik → Tidak boleh ada tambahan biaya, pembeli berhak menerima maupun menolak.

SAAT JATUH TEMPO : TEMPO

1. Waktu penyerahan barang **pada saat jatuh tempo** → pembeli **harus menerimanya**, dan **tidak berhak** untuk **membatalkan akad**.
2. Waktu penyerahan barang **setelah jatuh tempo** → pembeli **berhak**:
 1. untuk **membatalkan** pesanannya dan mengambil kembali uang pembayaran yang telah diserahkan kepada penjual, atau
 2. Membuat Perjanjian Baru
3. Waktu penyerahan barang **sebelum jatuh tempo** → **Tidak boleh ada tambahan biaya**, pembeli pembeli harus menerimanya; **kecuali** untuk barang yang terpengaruh waktu.

Jatuh Tempo Pengiriman

PSAK 103 Par 13.c

Pembeli **tidak menerima** sebagian atau seluruh barang:

- 1) **Diperpanjang** → piutang sebesar yang tercatat
- 2) **Dibatalkan** → **berubah jadi piutang** sebesar bagian yang belum diserahkan

Db. Piutang Penjual	xxx
Cr. Piutang Salam	xxx

- 3) Dibatalkan dan penjual memiliki jaminan
 Hasil penjualan < piutang salam,
 selisih diakui sebagai **piutang jatuh tempo**
 Hasil penjualan > piutang salam,
 selisih **hak penjual**

Denda (PSAK 103, prgf 14)

Denda yang diterima oleh pembeli **diakui** sebagai bagian **dana kebajikan**



Db. Dana Kebajikan - Kas
Cr. Dana Kebajikan – Pend. Denda

Barang Pesanan (PSAK 103, prgf 16)

Barang pesanan diterima diakui sebagai **persediaan**

Akhir periode, persediaan salam diukur:

- Nilai terendah → Biaya perolehan atau NRV
- $NRV < \text{Biaya perolehan}$ → Selisih diakui sebagai kerugian

AKUNTANSI

PENJUAL

Akun Pada Akuntansi Penjual

A. Akun Laporan Posisi Keuangan (neraca)

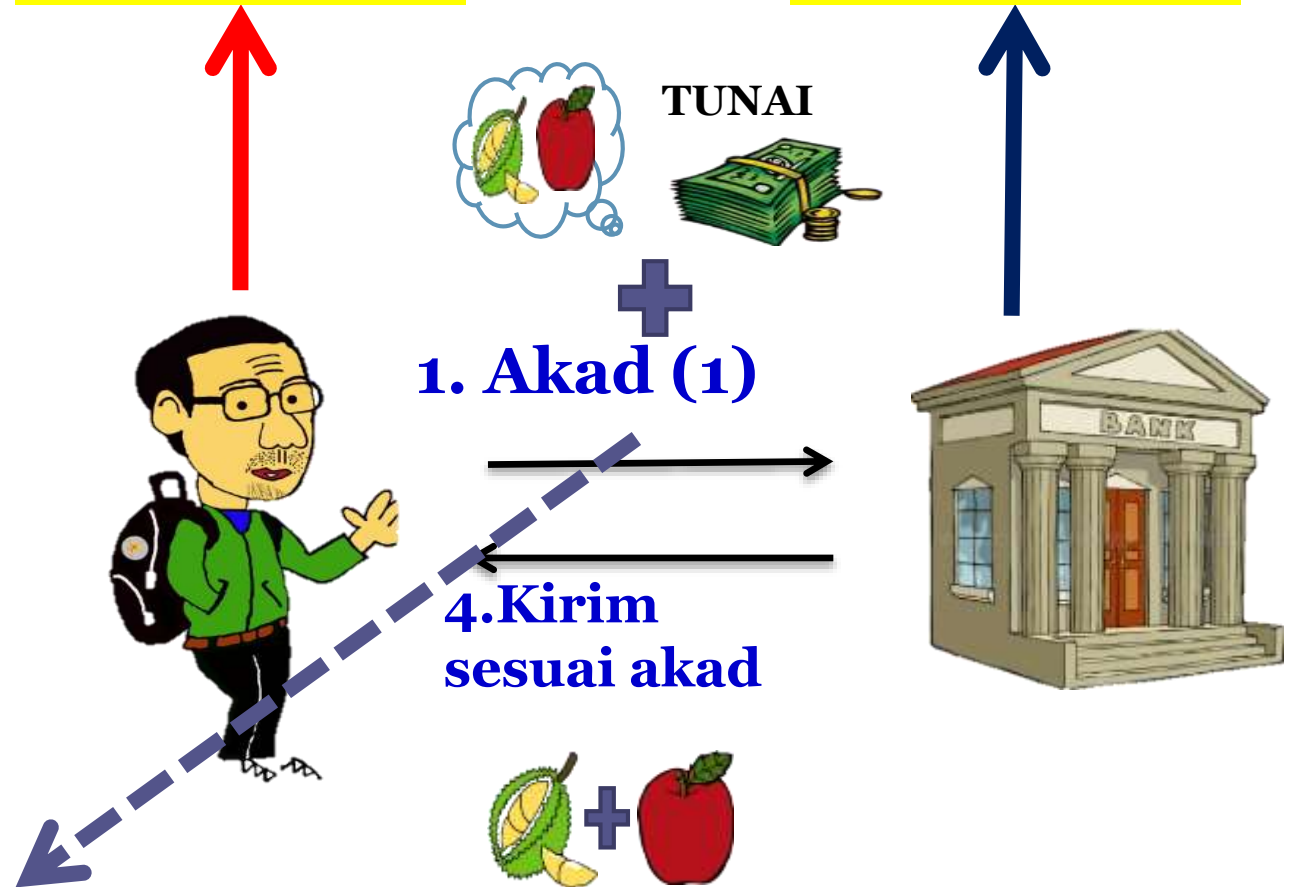
1. Utang Salam (kewajiban salam)
2. Persediaan (Aset Salam)
3. Utang kepada LKS

B. Akun-akun Laporan Laba Rugi

1. Keuntungan Penyerahan Aktiva
2. Kerugian Penyerahan Aktiva
3. Kerugian salam
4. Keuntungan salam

**AKUNTANSI
PEMBELI**

**AKUNTANSI
PENJUAL**



UTANG SALAM

(Utang berupa barang, bukan uang)

Kewajiban Salam (PSAK 103, prgf 17,19)

- **diakui pada saat penjual menerima modal usaha salam sebesar modal usaha salam yang diterima.**
- **Dihentikan pengakuannya (*derecognition*) pada saat penyerahan barang kepada pembeli.**
- Salam paralel **keuntungan atau kerugian diakui saat penyerahan barang pesanan oleh penjual ke pembeli akhir.**

Modal Salam (PSAK 103, prgf 18)



**Sebesar
nilai Wajar**



**Sebesar
jumlah
diterima**

Penyajian (PSAK 103, prgf 20-22)

- **Pembeli menyajikan modal** usaha salam yang diberikan **sebagai piutang salam.**
- **Piutang yang harus dilunasi** oleh penjual **karena tidak dapat memenuhi kewajibannya** dalam transaksi salam **disajikan secara terpisah dari piutang salam.**
- **Penjual menyajikan modal** usaha salam yang diterima **sebagai kewajiban salam.**

Pengungkapan (PSAK 103, prgf 23-24)

- Penjual dalam transaksi salam mengungkapkan:
 1. Piutang salam kepada supplier (dalam salam paralel) yang memiliki hubungan istimewa;
 2. Jenis dan kuantitas barang pesanan; dan
 3. Pengungkapan lain sesuai dengan PSAK 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah.
- Pembeli dalam transaksi salam mengungkapkan:
 1. Besarnya modal usaha salam, baik yang dibiayai sendiri maupun yang dibiayai secara bersama-sama dengan pihak lain;
 2. Jenis dan kuantitas barang pesanan; dan
 3. Pengungkapan lain sesuai dengan PSAK 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

Contoh Kasus

- KUD Tengkulak Jaya membutuhkan 100 Ton Mangga Arum Manis Kw-A seharga Rp. 500 Juta. Guna memenuhi kebutuhan ini KUD menghubungi Bank Syariah Jaya.
- KUD TJ dengan Bank sepakat menyerahkan 4 Bulan kemudian.
- Sebagai wujud pemenuhan kebutuhan ini Bank Menghubungi KUD Tani Jaya untuk melakukan akad salam dengan ketentuan 100 Ton Mangga Arum Manis Kw-A seharga 450 Juta.

Ilustrasi Kasus

**AKUNTANSI
PEMBELI**

**AKUNTANSI
PENJUAL**

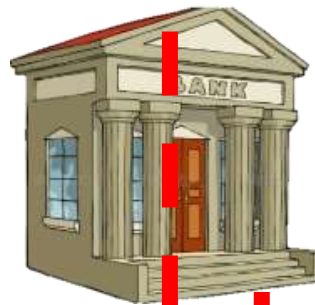
**Transaksi 100 Ton
seharga 450 Juta**



1. Akad (1)



**4. Kirim
sesuai akad**



2. Akad (2)



**3. Kirim
sesuai akad**



**Transaksi 100 Ton
seharga 500 Juta**

**AKUNTANSI
PEMEBELI**

**AKUNTANSI
PEMEBELI**

Asumsikan Bank Menyerahkan Uang tunai 150jt dan Traktor dengan nilai tercatat 275 Jt, dengan nilai wajar 300.

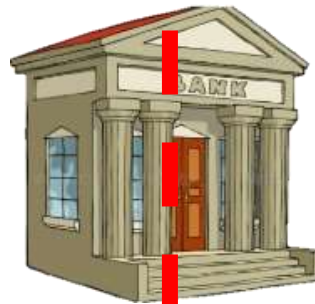
Db. Piutang Salam	450jt
Cr. Kas	150jt
Cr. Aset Salam	275jt
Cr. Keuntungan Penyerh	25jt



1. Akad (1)



4. Kirim sesuai akad



2. Akad (2)



3. Kirim sesuai akad



Penyerahan Modal

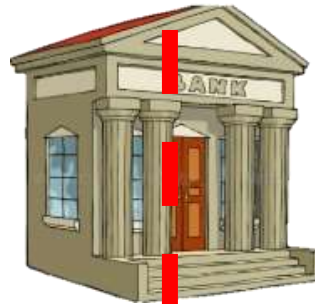
Penyerahan Barang Salam



1. Akad (1)



4. Kirim sesuai akad



2. Akad (2)



3. Kirim sesuai akad



Sesuai Akad

Db. Aset Salam	450jt	
Cr. Piutang		450jt

Kualitas Berbeda

Nilai wajar sama atau lebih tinggi dari nilai akad

Db. Aset Salam	450jt	
Cr. Piutang		450jt

Nilai wajar lebih rendah dari nilai akad (ex: 400jt)

Db. Aset Salam	400jt	
Db. Kerugian	50jt	
Cr. Piutang		450jt

Penyerahan Barang Salam



1. Akad (1)



4. Kirim
sesuai akad



2. Akad (2)



3. Kirim



Barang
tidak
diterima
seluruh /
sebagian

Diterima 75 Ton senilai 337,5 jt

Db. Aset Salam	337,5 jt
Cr. Piutang	337,5 jt

25 Ton sisa nya dibatalkan oleh Bank

Db. Piutang KUD	112,5 jt
Cr. Piutang Salam	112,5 jt

Penyerahan Barang Salam



1. Akad (1)



4. Kirim sesuai akad



2. Akad (2)



3. Kirim



Barang tidak diterima seluruh / sebagian :
Jaminan dijual

Dari 25 Ton tersisa, jaminan dijual laku 100 jt

Db. Kas	100 jt
Db. Piutang KUD	12,5 jt
Cr. Piutang Salam	112,5 jt

Jaminan laku 150 juta

Db. Kas	150 jt
Cr. Rek Nas/Kewajiban	37,5 jt
Cr. Piutang Salam	112,5 jt

**Thank
You**

Mahalo

Kiitos

Tack

Toda

Grazie

Obrigado

Thanks

Takk

Gracias

Merci